

Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di MA Muhammadiyah Nangahure

Mohamad Amir¹, Agustina Novaria²

^{1,2}IKIP Muhammadiyah Maumere, Jl. Jend. Sudirman, Waioti Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim
moh4m4d2021@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how students' learning motivation in economics subjects at MA Muhammadiyah Nangahure. This is motivated by the low learning motivation of students in economics subjects which can be seen from the symptoms: There are still students who do not complete assignments given by the teacher, students who do not pay attention to the teacher when explaining subject matter, and students who do not dare to express opinions. This type of research is descriptive qualitative and the subjects are students and teachers. The object of this study was the learning motivation of the students and the informants consisted of 3 students as the main informants and 1 economics teacher as an additional informant. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is descriptive statistical analysis of the presentation. Based on the results of the study it can be concluded that the learning motivation of students in economics subjects at MA Muhammadiyah Nangahure is already relatively high and overall the average learning motivation of students in economics subjects at MA Muhammadiyah Nangahure is at a high level of motivation but still when viewed from each -Each student himself is still not motivated in learning economics.

Keywords: Learning Motivation, Economics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Muhammadiyah Nangahure. Dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang terlihat dari gejala-gejala: Masih ada peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, dan peserta didik yang tidak berani mengemukakan pendapat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan subjeknya ini peserta didik dan guru. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik dan informan berjumlah 3 orang peserta didik sebagai informan utama dan 1 orang guru ekonomi sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya analisis statistik deskriptif presentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Muhammadiyah Nangahure sudah tergolong tinggi dan secara keseluruhan rata-rata motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Muhammadiyah Nangahure berada pada tingkat motivasi tinggi namun masih jika dilihat dari masing-masing diri peserta didik masih ada yang belum termotivasi dalam belajar ekonomi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Ekonomi

Copyright (c) 2023 Mohamad Amir, Agustina Novaria

Corresponding author: Mohamad Amir

Email Address: moh4m4d2021@gmail.com (Jl. Jend. Sudirman, Waioti Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim)

Received 3 March 2023, Accepted 9 March 2023, Published 16 March 2023

PENDAHULUAN

Menurut Nurhasana Nurhayati Dahliana, (2016:73-79) Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan.. Menurut Oemar Hamalik (2013:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitasnya berupa kegiatan fisik, karena

seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Menurut Samsudin (2010:281) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Menurut Ibid, (75-76) Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetap karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seseorang peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, *mental* (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat bergayut dengan ini maka kegagalan belajar peserta didik jangan begitu saja mempersalahkan pihak peserta didik, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan peserta didik untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para peserta didik agar pada dirinya tumbuh motivasi. Menurut Nanang Hanafiah mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, (2014:24).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bukan mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, tetapi juga mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, tetapi juga mendorong peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam belajar, baik berupa kemampuan mengembangkan mengajar. Melalui belajar yang aktif, efektif dan inovatif maka akan menjadikan perubahan bagi setiap peserta didik. Menurut hasil wawancara dengan gurumenujukkan adanya motivasi belajar yang rendah pada beberapa peserta didik pada kelas X IPS II di MA Muhammadiyah Nangahure. Diperoleh hasil bahwa masih banyak peserta didik yang motivasi belajarnya masih kurang dan suka mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung. Oleh karena itu iklim dikelas disekolah harus diciptakan seoptimal mungkin untuk mendukung peserta didik agar merasa nyaman dan betah untuk belajar.

Motivasi belajar peserta didik tersebut akan mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini dikarenakan, peserta didik adalah tujuan utama dari pelajaran itu sendiri dengan adanya suasana lingkungan belajar yang baik peserta didik akan memiliki kesiapan dan persiapan untuk belajar. Selain itu, dukungan iklim yang kondusif akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan tentunya berpengaruh juga terhadap motivasi belajar peserta didik. MA Muhammadiyah Nangahure merupakan salah satu sekolah madrasah swasta tingkat atas yang telah mendapatkan akreditasi A selama beberapa tahun terakhir ini. Berdasarkan permasalahan diatas penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di MA Muhammadiyah Nangahure”, yang terletak diKelurahan Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Nangahure. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode penulis kualitatif penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengamatan, dokumen, wawancara, informen yang terpilih. teknik analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2016) mengemukakan bahwa aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Berikut ini adalah penjabaran beberapa tahapan dalam teknik analisis data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah penjabaran beberapa tahapan dalam teknik analisis data kualitatif model Miles & Huberman. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Pengumpulan data merupakan bagian intergal dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi Display Data atau Penyajian Data

Setelah semua data yang diperoleh diorganisasikan. Selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian deskriptif yang dapat disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data. Dari hasil wawancara dan pengamatan serta dokumentasi akhirnya diolah dan dikaitkan satu dengan yang lain.

HASIL DAN DISKUSI

Motivasi Belajar Peserta Didik Tekun Mengerjakan Tugas

Bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, menurut Sardiman A.M (2011:83) bahwa bekerja terus menerus yang lama Berdasarkan hasil penelitian: Dalam persiapan untuk meningkatkan motivasi belajar ke peserta didik Bapak/ibu guru memberikan metode pembelajaran yang menarik pada saat pembelajaran berlangsung ditayangkan ppt, video yang berkaitan dengan materi, dan ilustrasi cerita supaya peserta didik tidak merasa bosan/jenuh pada saat pembelajaran dan memberikan semangat/dorongan ke peserta didik. Peserta didik memahami dan mengerti dalam pembelajaran di kelas. Bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, Sardiman A.M (2011:83) menerima akibat dari perbuatan arti dari tanggung jawab. Tanggung jawab yaitu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari perbuatan. Dengan adanya sikap bertanggung jawab dalam diri seseorang dapat membentuk sikap disiplin dan dapat dipercayai orang lain. Berdasarkan hasil penelitian: Dalam persiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas Bapak/ibu guru memberikan materi/bahan ajar, catatan, tugas-tugas supaya memotivasikan pikiran peserta didik ada niat dalam mengikuti pembelajaran. Tidak pernah berhenti sebelum selesai, Sardiman A.M (2011:83) sikap kuat yang tidak mudah menyerah dengan tantangan dan rintangan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian: Tidak semua peserta didik yang mengumpulkan tugas, dan tidak semua peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Bapak/ibu guru karena efek pemalas/ tidak memahami penjelasan materi yang diajarkan. Minat untuk

peserta didik tidak ada sehingga tugas setiap diberikan Bapak/ibu guru tidak dikerjakan. Ya, peserta didik akan bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan kepada ibu/bapak guru dengan baik dan penuh tanggung jawab. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas) Sardiman A.M (2011:83) Semangat pantang menyerah dan tidak mudah putus asa, Sardiman A.M (2011:83) sikap kuat yang tidak mudah menyerah dengan tantangan dengan tantangan dan rintangan yang ada. Orang-orang yang memiliki sikap pantang menyerah tidak akan berpasrah begitu saja dengan keadaan, melainkan mereka akan memberikan kerja keras dengan usaha maksimal yang mereka miliki dan performa terbaik dalam setiap kesempatan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian: Tidak semua peserta didik yang ada semangat untuk mengikuti pelajaran. Bapak/ibu guru tersebut menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, memberikan motivasi/dorongan, memberikan bimbingan seperlunya sehingga peserta didik untuk hari berikutnya lebih semangat lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut. Ya, peserta didik semangat dalam menjalankan pembelajaran dalam kelas dengan baik. Harus ada pendorongan oleh guru agar semangat dalam belajar. Sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan/cita-cita, Sardiman A.M (2011:83) perilaku berusaha dengan sungguh-sungguh dengan cara yang baik dan sesuai dengan peraturan berlaku. Berdasarkan hasil penelitian: Hal yang dipersiapkan untuk meningkatkan motivasi belajar diterapkan ke peserta didik dan hasil yang diperoleh dari penerapan itu ilmu memberikan materi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan hasilnya, peserta didik juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang bertambah. Semangat/dorongan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sangat memuaskan. Disipin, Sardiman A.M (2011:83) Perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan hasil penelitian: Tidak semuanya peserta didik datang ke sekolah tepat waktu alasannya banyak peserta didik yang menunggu angkutan umum/terlambat bangun kesiangan sehingga datang ke sekolah tidak tepat waktu. Ya, karena sudah menjadi kewajiban peserta didik agar belajar disiplin menggunakan waktu.

Rajin, Sardiman A.M (2011:83) sifat manusia yang melakukan suatu hal dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil penelitian: Tidak semuanya peserta didik yang mampu mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang diberikan oleh Bapak/ibu guru. Peserta didik mampu mengerjakan tugas tetapi pada saat pengumpulan tidak tepat waktu. Agar peserta didik bisa pengumpulan tugas tepat waktu. Dapat mempertahankan pendapat, Sardiman A.M (2011:83) : Menetapkan tujuan yang realistis, Sardiman A.M (2011:83) langkah pertama menuju kesuksesan dan tujuan juga merupakan kunci menuju ke dalam kesuksesan.

Berdasarkan hasil penelitian: Peserta didik mampu dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas yang diberikan oleh Bapak/ibu guru sehingga bisa menerapkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peserta yakin bisa menjalankan suatu tujuan yang dimaksud. Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman, Sardiman A.M (2011:83)

Tekun terhadap Tugas

Sardiman A.M (2011:83) ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas artinya selama proses pembelajaran peserta didik harus memiliki semangat yang tinggi dan memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian: Tidak semuanya peserta didik tekun mengerjakan tugas alasannya sebagian peserta didik mungkin tidak memahami penjelasan yang disampaikan oleh Bapak/ibu guru sehingga tugas yang diberikan tidak dikerjakan.

Kendala motivasi belajar

Faktor intern, Sardiman A.M (2011:83) Psikologis (minat), menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya psikologi belajar sebagai berikut: minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Faktor ektern, Sardiman A.M (2011:83) Keluarga, Sardiman A.M (2011:83) unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai motivasi belajar peserta didik dan kendala dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Muhammadiyah Nangahure maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Motivasi belajar peserta didik, motivasi belajar yang dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapat, lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri, tidak melihat jawaban teman. Dihat dari indikator tersebut memang motivasi belajar peserta didik di MA Muhammadiyah Nangahure sangat baik karena semua peserta didik dilihat secara aktif mengikuti pembelajaran dikelas. (2) Kendala motivasi belajar peserta didik, dalam kendala untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah diupayakan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan kendala tersebut.

REFERENSI

- Alam S. 2016. *Mandiri Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno, (2017) *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22-32
- Irham, M. & Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. (Jakarta:Referensi,2012), hlm. 182
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: DSirektorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Khairani, Makmun, 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kiemer, K., Groschner, A., Pehmer, A. K., & Seidel, T. (2015). Effects of a classroom Discourse intervention on the teachers' practice and students' motivation to learn mathematics and science. *Learning and Instruction*, 35, 94-103.
- M., Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nita Tifani, *Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdk Penabur Bandar Lampung, Manajemen Magister, Vol. 02. No.02, 2016*
- Nurhasanah Nurhayati Dahliana, "Dinamika Motivasi Belajar pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh," Universitas Syiah Kuala, no 2 (2016): 73-79.
- Rahmawati, Rima. (2016). *Fkator-faktor yang Mempengaruhi Motivasi belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Uno, H.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT. Remaja Rosdaka Karya